

**PARTISIPASI PEMILIH PEMULA PADA PILKADA
SERENTAK DESEMBER 2020**

(Studi di Desa Padang Lebar Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan)

Oleh :

Titi Darmi^{1*}, Iqbal Miftakhul Mujtahid²

¹Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Kampus 4 Jalan H. Adam Malik Kota Bengkulu

*Koresponden: titidarmi@umb.ac.id

²Proram Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Terbuka

iqbal@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK

Pemilih pemula yang baru pertama kali menggunakan hak suaranya untuk memilih pada umumnya belum sepenuhnya paham dalam kegiatan pilkada, khususnya pada pilkada Desember 2020. Namun, pada dasarnya pemilih pemula harus menyadari bahwa kegiatan berpartisipasi dalam pelaksanaan pilkada tersebut menentukan masa depan negara dan bangsa Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk partisipasi pemilih pemula dalam pelaksanaan pilkada Desember 2020 di Desa Padang Lebar Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan. Serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi pemilih pemula dalam pelaksanaan pilkada Desember 2020 di Desa Padang Lebar Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan ditetapkan dengan teknik purposive sampling sebanyak 5 informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif dan hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi pemilih pemula di Desa Padang Lebar Kecamatan Pino sudah cukup baik. Bentuk partisipasi pemilih pemula di Desa Padang Lebar Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan yang pertama yaitu pemberian suara, hampir semua pemilih pemula menggunakan hak suaranya. Kedua yaitu kampanye, kegiatan kampanye hanya sebagian dari pemilih pemula yang melakukan kegiatan ini. Ketiga yaitu diskusi politik, kegiatan diskusi politik ini dilakukan hanya oleh pemilih pemula tertentu saja. Sedangkan untuk faktor yang mempengaruhi partisipasi pemilih pemula dalam pelaksanaan pilkada Desember 2020 di Desa Padang Lebar Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan adalah rasa ingin tahu, kesadaran politik, faktor keluarga, dan kesibukan sehari-hari.

Kata Kunci : Demokrasi; Diskusi Politik; Partisipasi Pilkada; Pemilih Pemula

Abstract

Beginner voters who are using their voting rights for the first time are generally not fully aware of Pilkada activities, especially in the December 2020 Pilkada. However, in principle, novice voters must be aware that participating in the implementation of these pilkada determines the future of the Indonesian state and nation. The purpose of this study was to determine the form of participation of novice voters in the implementation of the December 2020 regional elections in Padang Lebar Village, Pino District, South Bengkulu Regency. And to find out the factors that affect the participation of first-time voters in the implementation of the December 2020 regional elections in Padang Lebar Village, Pino District, South Bengkulu Regency. The type of research used is descriptive with a qualitative approach. The informants were determined by using purposive sampling technique as many as 5 informants. Data analysis a qualitative and the results showed that the participation of first-time voters in Padang Lebar Village, Pino District was quite good. The form of voter participation in Padang Lebar Village, Pino District, South Bengkulu Regency is voting, almost all first-time voters use their voting rights. Next, namely the campaign, campaign activities are only part of the first voters who do this activity. For the next form of participation, namely political discussion, this political discussion activity is carried out only by certain novice voters. As for the factors, which affects voter participation, beginner, in the implementation of the December 2020 regional election in Padang Village, Kecamatan Widih, Pino Bengkulu Regency. The South is curiosity, political awareness, family factors, and the daily grind.

Keywords: *beginner voters; participation; pilkada.*

A. PENDAHULUAN

Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) merupakan salah satu bentuk demokrasi. Pilkada merupakan suatu proses politik yang menjadi tanggung jawab rakyat secara menyeluruh untuk dapat berpartisipasi dalam mensukseskan demokrasi. Keberhasilan dalam pelaksanaan Pilkada merupakan suatu indikator pendewasaan perilaku politik masyarakat dalam menentukan arah serta masa depan pembangunan bangsa dan negara (Adriadi, Marlina, & Darmi, 2019).

Pelaksanaan Pilkada serentak tanggal 9 Desember 2020 berdasarkan amanat Undang-Undang (UU) Nomor 10 Tahun 2016, pasal yang menyebutkan pemungutan suara serentak Gubernur dan Wakilnya, Bupati dan wakilnya, Walikota dan Wakilnya yang hasil pemilihan tahun 2015 dilaksanakan

pada bulan September tahun 2020. Pelaksanaan Pilkada ini diselenggarakan di 270 daerah yang terdiri dari 9 provinsi, 37 Kota dan 224 kabupaten. Salah satu provinsi yang menyelenggarakan pilkada adalah provinsi Bengkulu dan kabupaten Bengkulu Selatan.

Banyak pihak, instansi maupun organisasi baik perorangan dan kelompok menyelenggarakan sosialisasi tentang penting partisipasi bagi pemilih pemula. Artinya partisipasi pemilih pemula sebagai salah satu upaya pendidikan politik dan pemahaman agar pemilih pemula memiliki integritas dalam menentukan pilihanya.

Partisipasi menjadi salah satu prinsip *good governance*. Konsep yang *good governance* dapat menjadikan semua aktivitas menjadi lebih baik sesuai dengan yang diinginkan (Darmi, 2016). Artinya, partisipasi pemilih merupakan

tindakan secara mental, pikiran dan emosi seseorang yang sifatnya memberikan sumbangan suara untuk mencapai suatu tujuan.

Semua rakyat berpartisipasi dalam mensukseskan pesta rakyat dengan maksud untuk memilih wakilnya. Warga negara Indonesia yang sudah berusia 17 tahun memiliki hak untuk memberikan suaranya, disebut juga pemilih pemula. Pemilih pemula merupakan pemilih yang baru pertama kali mengikuti atau memiliki hak untuk ikut serta dalam pelaksanaan pilkada. Pemilih pemula merupakan makhluk politik. Keberadaan pemilih pemula merupakan bagian dari politik dan terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung (Knecht & Rosentrater, 2021).

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pilkada dapat dilihat dari 3 aktifitas yakni : 1) menggunakan hak suara; 2) keikutsertaan dalam diskusi politik; dan 3) keikutsertaan dalam kampanye (Mahmud, 2021). Ke tiga aktivitas tersebut menjadi fenomena yang diamati.

Kabupaten Bengkulu Selatan pada tanggal 9 Desember 2020 melaksanakan Pilkada untuk memilih Bupati dan wakilnya serta memilih Gubernur dan wakilnya. Peran serta masyarakat untuk mensukseskan Pilkada sangat penting. Salah satu peran tersebut adalah memberikan hak suara kepada salah satu peserta Pilkada. Masyarakat yang memiliki hak memilih adalah minimal berusia 17 tahun. Usia 17 tahun tersebut merupakan pemilih pemula.

Pemilih pemula merupakan sasaran utama bagi pasangan

calon kepala daerah. Perilaku dari pemilih pemula masih sulit diatur dan sulit untuk diprediksi. Tingginya tingkat partisipasi pemilih pemula dalam pilkada pada kenyataannya tidak semata-mata menunjukkan tingkat demokrasi yang tinggi. Penelitian mengenai partisipasi perlu dilakukan untuk membuktikan tingkat kesukarelaan mereka dalam menggunakan hak suaranya (Ikeda, 2013).

Pemilih pemula dalam pelaksanaan pilkada di Desa Padang Lebar pada tanggal 20 Desember 2020 kebanyakan dari siswa-siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) berusia usia tahun. Hal ini, menjadi pengalaman pertama bagi mereka. Pemilih pemula tersebut belum memiliki banyak pengalaman di dunia politik, apalagi dinamika politik yang kadang kala mengalami perubahan yang cepat. Terutama untuk menentukan pilihan terbaik. Hal ini, kemungkinan akan berdampak apa yang mereka pilih bukan calon terbaik (Setyawan & Adiwidjaja, 2014). Namun, partisipasi pemilih pemula sangat diharapkan, untuk kemajuan dunia politik. Uraian ini yang mendasari untuk dikaji lebih lanjut dalam rangkai untuk mengetahui bagaimana partisipasi pemilih pemula di Desa Padang Lebar Kecamatan Pino pada Pilkada tanggal 20 Desember 2020.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis partisipasi pemilih pemula di desa Padang Lebar

Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan./1Pendekatan penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan penelitian adalah semua pemilih pemula di desa Padang lebar yakni sebanyak 20 orang. Karakteristik informan adalah usia informan kisaran 17- 18 tahun. Jenis kelamin perempuan sebanyak 9 informan dan laki-laki 11 orang informan. Sumber data primer dan sekunder. Analisis data rangkuman dari hasil wawancara dan diskusi kelompok dengan pemilih pemula. Validasi data adalah peneliti hanya menggunakan data yang bersumber dari informan yang terlibat langsung.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Kegiatan politik bagi pemilih pemula di Desa Padang Lebar pada umumnya berusia minimal 17 tahun pada Pilkada 2020. Keikutsertaan pemilih pemula bukan hanya soal bagaimana mencoblos tanda ataupun gambar orangnya, melainkan kesadaran serta pendewasaan dalam berpartisipasi yang perlu diterapkan sejak awal. Pemilih pemula yang baru pertama kali menggunakan hak suaranya untuk memilih pada umumnya belum sepenuhnya paham dalam kegiatan pilkada Desember 2020 ini, mereka masih mengalami kebingungan untuk memilih siapa yang akan dipilih. Namun, pada dasarnya pemilih pemula harus menyadari kegiatan berpartisipasi seperti pelaksanaan Pilkada Desember 2020 ini menentukan masa depannya baik untuk dirinya, masyarakat dan negara.

Daftar Pemilih Tetap (DPT), di desa Padang Lebar Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 1. Daftar Pemilih Tetap (DPT)

No	DPT/orang	Persentase
1	Laki-laki	395 49,49 %
2	Perempuan	403 50,51 %
	Jumlah	798 100%

Sumber : Laporan Desa Padang Lebar, 2020

Tabel di atas menjelaskan bahwa jumlah pemilih yang termasuk dalam DPT di desa Padang Lebar Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan sebanyak 798 orang. Terdiri dari 395 orang pemilih laki-laki/1atau 49,49% dan 403 orang pemilih berjenis kelamin perempuan atau 50,51%./1Artinya, pemilih perempuan yang mendominasi.

Di Desa Padang Lebar jumlah pemilih pemula sebanyak/120 orang terdiri dari laki-laki sebanyak/111 orang, perempuan 9 orang./1Data/1di lapangan menunjukkan bahwa dari 20 orang pemilih pemula tersebut memberikan hak suara kepada pilihannya, ada 5 orang/1pemilih pemula yang aktif mengikuti diskusi politik dan ikutserta kampanye yang dilakukan oleh setiap calon kepala daerah.

Kutipan hasil wawancara dengan pemilih pemula, dari 20 orang pemilih pemula 9 orang mengatakan bahwa partisipasi dalam menggunakan hak suara karena adanya undangan dari Kadus tanpa memahami rekam jejak calon kepala

daerah. Selain itu, kutipan hasil wawancara dari 20 informan ada 11 informan mengatakan partisipasi dalam memberikan hak suara/1karena memiliki tanggungjawab dan ingin berkontribusi sebagai warga Negara dalam menentukan pimpinan daerah.

Data di lapangan juga menunjukkan bahwa dari 20 informan ada 5 informan yang mengikuti ke tiga aktivitas pelaksanaan Pilkada. Mereka mengikuti pelaksanaan diskusi politik maupun kampanye/1yang dilakukan setiap pasangan calon kepala daerah karena ingin mengetahui apa program yang akan dilakukan oleh calon apabila terpilih menjadi kepala daerah.

Hasil kutipan wawancara dengan ke 20 informan menunjukkan bahwa kesadaran politik pemilih pemula sudah cukup bagus. Secara factual pemilih pemula menyadari pentingnya pesta rakyat berupa pilkada dilaksanakan sebagai wujud demokrasi.

Dengan demikian, sejalan dengan konsep partisipasi diawali dengan adanya artikulasi kepentingan yang mana seorang individu mampu mengontrol sumber daya politik. Partisipasi terdapat dua bentuk yaitu partisipasi politik konvensional dan partisipasi politik nonkonvensional. Partisipasi politik konvensional adalah suatu/1bentuk partisipasi yang “normal” dalam demokrasi modern. Sedangkan partisipasi politik nonkonvensional adalah suatu bentuk partisipasi politik yang tidak lazim dilakukan dalam kondisi normal, bahkan dapat berupa kegiatan ilegal, penuh

kekerasan dan revolusioner (Lee, Nanz, & Heiss, 2022).

Pendapat lain menjelaskan bahwa partisipasi politik merupakan suatu kegiatan seseorang atau kelompok untuk ikut serta secara aktif di dalam kegiatan politik, antara lain dengan cara memilih pemimpin negara dan secara langsung atau tidak langsung dengan mempengaruhi kebijakan pemerintah. Kegiatan tersebut seperti memberikan suara dalam pemilihan, menghadiri rapat umum, menjadi anggota partai atau menjadi salah satu gerakan sosial, mengadakan hubungan dengan pejabat pemerintah dan sebagainya (Cagé, 2019).

Bentuk partisipasi seseorang dapat dilihat dari kegiatan atau aktivitas-aktivitas politiknya, seperti yang telah dilakukan oleh ke 20 informan. Bentuk partisipasi yang dilaksanakan semua informan berupa pemberian suara atau voting, baik itu untuk memilih calon Gubernur maupun Bupati dan wakilnya.

Partisipasi dilihat dari aktivitas diskusi politik belum banyak dilakukan oleh pemilih pemula. Data di lapangan menunjukkan bahwa dari 20 informan, hanya 2 informan yang mengikuti diskusi politik lebih dari 3 x, itu pun karena keluarganya menjadi tim sukses salah satu calon kepala daerah./1Keikutsertaan ke 2 informan dapat menjadi indikasi ketertarikan anak muda ke dunia politik.

Ketertarikan pemilih pemula untuk berpartisipasi dalam pilkada ini ditunjukkan oleh ke 2 informan dengan mengajak kawan-kawan untuk berdiskusi sambil ngopi dan

membicarakan calon-calon peserta Pilkada seperti kutipan di bawah ini :

Saya mengajak teman-teman saya mendiskusikan salah satu visi dan misi dari calon Kepala Daerah yang menurut kami itu menarik untuk dibicarakan, hal ini, yang menarik untuk dibahas lebih lanjut (ASP, 18 th 8 Desember 2020).

Dari penelitian lapangan ditemukan bahwa pemilih pemula sudah berpartisipasi dalam pelaksanaan Pilkada dengan/lindikasi ada keinginan untuk mengajak teman-teman berdiskusi terkait visi misi calon peserta Pilkada bersama teman temannya. Itu artinya, ruang anak muda untuk mendalami dan memahami dunia politik semakin baik.

Kesadaran politik seorang warga negara merupakan faktor yang berpengaruh dalam partisipasi. Hal tersebut berhubungan dengan pengetahuan dan kesadaran seseorang terhadap hak dan kewajiban mereka dalam kegiatan politik. Begitu juga dengan pemilih pemula mereka juga harus memiliki kesadaran politik untuk mensukseskan kegiatan pesta rakyat, namun sebagai pemilih baru sebagian besar pemilih pemula belum memiliki pengetahuan dan jangkauan politik yang begitu luas. Hal ini yang menjadi factor penghambat sehingga partisipasi yang dilakukan belum maksimal.

Data di lapangan menemukan factor pendukung atas partisipasi pemilih pemula dalam pelaksanaan Pilkada tanggal 9 Desember 2020 di desa Padang Lebar Kabupaten Bengkulu Selatan diantaranya, yakni : 1) Rasa ingin tahu merupakan

pengalaman pertama dalam menggunakan hak suara, menjadi motivasi tersendiri bagi pemilih pemula. Rasa ingin tahu dan ingin merasakan berkontribusi pada calon yang diunggulkan; 2) Kesadaran politik, pemilih pemula sudah memiliki kesadaran yang cukup baik. Data di lapangan mengkonfirmasi bahwa semua pemilih pemula memberikan hak suaranya. Artinya kesadaran untuk berperan dalam menjalankan pesta demokrasi untuk mendapatkan pimpinan daerah yang terbaik; 3) Keluarga memiliki andil yang tinggi untuk memberikan masukan kepada anggota keluarganya, keluarga dapat mempengaruhi anaknya untuk memilih siapa yang diinginkannya. Data di lapangan menunjukkan bahwa dari 20 orang pemilih pemula 18 orang menyatakan pilihanya sama dengan keluarganya. Artinya/peran keluarga sangat mendominasi dalam mengikutsertakan pemilih pemula untuk aktif di penyelenggaraan pilkada.

Ditemukan factor penghambat partisipasi pemilih pemula dalam aktivitas pelaksanaan pilkada di desa Padang Lebar Bengkulu Selatan adalah adanya kesibukan para pemilih pemula, sehingga tidak bisa mengikuti semua aktivitas penyelenggaraan pilkada itu sendiri, misalnya karena ada kegiatan sekolah yang waktunya bersamaan saat diajak ikutan kampanye oleh calon peserta pilkad.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pilkada 9 Desember 2020 di Desa Padang Lebar Kecamatan Pino

Kabupaten Bengkulu Selatan Cukup Baik. Semua pemilih pemula di Desa Padang Lebar ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pilkada terutama dalam pemberian suara. Bentuk partisipasi pemilih pemula dalam pelaksanaan Pilkada terdiri dari yakni : 1) 100 % pemilih pemula menggunakan hak suaranya; 2) 25% pemilih pemula melakukan partisipasi dalam bentuk menggunakan hak suara, diskusi politik dan ikuti berkampanye; 3) 10% pemilih pemula berpartisipasi dalam bentuk diskusi politik karena anggota keluarganya menjadi bagian dari peserta calon kepala daerah.

Faktor pendukung adanya partisipasi pemilih pemula dalam pelaksanaan pilkada tanggal 9 Desember tahun 2020 di Desa Padang Lebar Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan yang pertama adalah rasa ingin tahu pemilih pemula pada program kerja calon kepala daerah. Kedua, kesadaran politik, sebagai warga negara pemilih pemula telah mempunyai kesadaran bahwa mereka mempunyai kewajiban ikut serta dalam memilih Kepala Daerah. Ketiga adalah faktor keluarga yang menjadi bagian dari calon peserta kepala daerah. Sedangkan factor penghambat adalah kesibukan, pemilih pemula tidak bisa mengikuti semua bentuk partisipasi bidang politik karena banyaknya kegiatan sekolah.

Solusi yang ditawarkan diantaranya : 1) Buat program pendidikan kepemiluan yang terstruktur dan terencana untuk pemilih pemula. Program ini dapat

melibatkan penyuluhan di sekolah-sekolah, lokakarya, atau seminar tentang pentingnya partisipasi politik dan pemilihan kepala daerah. Libatkan pula pemilih pemula dalam simulasi pemilihan untuk memberikan pengalaman langsung tentang proses pemilihan; 2) Membangun jaringan relawan yang terdiri dari pemilih pemula itu sendiri dan anggota masyarakat lainnya. Relawan dapat membantu menyebarkan informasi tentang pemilihan dan menggalang partisipasi pemilih pemula dengan cara yang lebih personal dan melibatkan komunitas local; 3) Mengadakan forum diskusi politik yang melibatkan pemilih pemula, calon kepala daerah, dan warga Desa Padang Lebar. Diskusi ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang program dan visi calon kepala daerah serta memberikan ruang bagi pemilih pemula untuk berpartisipasi secara aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pandangan mereka; 4) Memanfaatkan teknologi dan media sosial sebagai alat untuk mencapai pemilih pemula. Buatlah konten yang menarik dan informatif yang dapat disebarluaskan melalui platform digital seperti Instagram, Facebook, atau YouTube. Selain itu, pemanfaatan aplikasi berbasis ponsel untuk menyampaikan informasi tentang pemilihan dan pemilih pemula juga dapat diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Adriadi, R., Marlina, H., & Darmi, T. (2019). Analisis Keterwakilan Perempuan Di DPRD Seluma (Studi Implementasi Undang-Undang Nomor

- 7 Tahun 2017 Tentang Pemilu). *Jurnal Manajemen Publik Dan Kebijakan Publik (JMPKP)*, 1(1), 63-75.
- Cagé, J. (2019). Media competition, information provision and political participation: Evidence from French local newspapers and elections, 1944–2014. *Journal of Public Economics*, xxx(xxxx), 1–24. <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2019.104077>.
- Darmi, T. (2016). Penerapan Prinsip Good Governance Untuk Layanan Publik. *Jurnal Administrasi Pembangunan*, 4(2), 97–102.
- Ikeda, K. (2013). Language & Communication Audience participation in politics : Communicative competence for political communication in contemporary Japan. *Language and Communication*, 33(4), 351–365. <https://doi.org/10.1016/j.langcom.2013.04.003>
- Knecht, T., & Rosentrater, R. (2021). The glitterati government? Amateur celebrity candidates in American elections , 1928 – 2018. *Electoral Studies*, 69(November 2020), 102252. <https://doi.org/10.1016/j.electstud.2020.102252>
- Lee, S., Nanz, A., & Heiss, R. (2022). Platform-dependent effects of incidental exposure to political news on political knowledge and political participation. *Computers in Human Behavior*, 127(September 2021), 107048. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2021.107048>
- Mahmud, T. A. (2021). Partisipasi Pemilih Masyarakat Pada Pemilihan Walikota Dan Wakil Walikota Tangerang Selatan Tahun 2020. *PRO PATRIA : Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1).
- Setyawan, D., & Adiwidjaja, I. (2014). Strategi Meningkatkan Kesadaran Politik dan menolak money Politic
- Pemilih Pemula Pada Pilkada Kotamalang. *Jurnal Reformasi*, 3(2), 90–95.
- Ulum, S., & Suryani, D. A. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Gamplong. *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik (JMPKP)*, 3(1), 14–24.